

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis *tax ratio* antar Kabupaten di Sumbar periode 2010-2014 berada pada rata-rata 0,11% dengan kategori rendah, *tax ratio* tertinggi diperoleh Kabupaten Dharmasraya dengan rata-rata *tax ratio* 0,22% dan *tax ratio* terendah diperoleh Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan rata-rata 0,04%.
- b. Hasil analisis *tax ratio* antar Kota di Sumbar periode 2010-2014 berada pada rata-rata 0,27% dengan kategori sedang, *tax ratio* tertinggi diperoleh Kota Bukittinggi dengan rata-rata *tax ratio* 0,59% dan *tax ratio* terendah diperoleh Kota Pariaman dengan rata-rata 0,13%.
- c. Hasil analisis *tax ratio* antar Kabupaten dan Kota di Sumbar periode 2010-2014 berada pada rata-rata 0,17% dengan kategori rendah, dimana *tax ratio* tertinggi diperoleh Kota Bukittinggi dengan rata-rata *tax ratio* 0,59% dan *tax ratio* terendah diperoleh Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan rata-rata 0,04%.
- d. Hasil analisis pemerataan kemampuan *tax ratio* antar Kabupaten periode 2010-2014 dengan Indeks Williamson diperoleh hasil dengan kategori timpang, dengan nilai Indeks Williamson yang mengalami penurunan setiap tahunnya.
- e. Hasil analisis pemerataan kemampuan *tax ratio* antar Kota dengan Indeks Williamson diperoleh hasil timpang pada tahun 2010, kemudian tahun 2011-2012

terjadi peningkatan nilai indeks Williamson dengan kategori sangat timpang, sedangkan tahun 2013-2014 kembali mengalami penurunan dengan kategori timpang.

- f. Hasil analisis pemerataan kemampuan *tax ratio* antar Kabupaten dan Kota dengan Indeks Williamson pada tahun 2010-2014 memperoleh hasil sangat timpang, dimana pada tahun 2010-2012 nilai Indeks Williamson mengalami peningkatan dan pada tahun 2013-2014 kembali mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Diharapkan pemerintah Kabupaten dan Kota di Sumbar mampu membuat kebijakan baru dan sanksi keras kepada Wajib Pajak (WP) yang tidak patuh membayar pajak.
- b. Diharapkan seluruh Kabupaten/Kota di Sumbar mampu menetapkan target dan tarif pajak sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga realisasi penerimaan pajak dapat diperoleh secara maksimal.
- c. Diharapkan seluruh pemerintah Kabupaten di Sumbar dapat mengoptimalkan penerimaan pajak dengan menggali potensi daerah yang dimiliki. Salah satunya dibidang pariwisata.